

## PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT BERKAT SAHABAT SUKSES

Erawati Kartika<sup>1</sup>, Victor Prasetya<sup>2</sup>, Rona Tanjung<sup>3\*</sup>, Ika Listiyawati<sup>4</sup>, Harries Arizona Ismail<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas AKI

<sup>2</sup>Prodi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Adias

<sup>3</sup>Prodi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan

<sup>4</sup>Program Studi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas AKI

<sup>5</sup>Fakultas Teknik dan Informatika AKI

<sup>1</sup>[Kartikaera2010@gmail.com](mailto:Kartikaera2010@gmail.com), <sup>2</sup>[victor.prasetya2@gmail.com](mailto:victor.prasetya2@gmail.com), <sup>3</sup>[ronatanjung07@gmail.com](mailto:ronatanjung07@gmail.com),

<sup>4</sup>[ika.listiyawati@unaki.ac.id](mailto:ika.listiyawati@unaki.ac.id), <sup>5</sup>[harriesarizona@unaki.ac.id](mailto:harriesarizona@unaki.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Informasi merupakan sumber daya yang sangat penting bagi manajemen dalam menentukan keputusan. Di dalam perusahaan, akuntansi berfungsi secara signifikan dengan menyediakan data keuangan dalam bentuk nilai uang. Agar data keuangan yang diperoleh berkualitas, dibutuhkan sistem informasi yang memadai. Dengan adanya sistem informasi yang diterapkan di masing-masing perusahaan, keputusan bisnis yang tepat dapat diambil. Keputusan yang keliru akan berdampak pada kebijakan yang salah, yang pada gilirannya dapat mengganggu kegiatan operasional organisasi, bahkan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Baik perusahaan besar maupun kecil perlu memiliki sistem informasi yang andal dan efektif guna menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Penerapan sistem informasi akuntansi di lingkungan perusahaan kini telah mengalami perkembangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi di Berkat Sahabat Sukses telah berfungsi dengan baik karena seluruh informasi akuntansi dicatat secara terkomputerisasi, sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diakses dengan cepat dan mudah untuk mendukung proses pengambilan keputusan.*

**Keywords:** Sistem Informasi Akuntansi, Pengambilan Keputusan

### PENDAHULUAN

Dalam proses pengambilan keputusan, manajemen menggunakan berbagai jenis input dalam model pengambilan keputusan mereka, termasuk informasi finansial, non-finansial, dan non-kuantitatif. Sistem Informasi Akuntansi berfungsi untuk memproses data dan transaksi agar dapat menyediakan informasi yang diperlukan oleh pengguna dalam merencanakan, mengendalikan, dan menjalankan bisnis. Dengan demikian, informasi yang berkualitas ditandai oleh akurasi dan ketepatan waktu.

Peranan sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan sangat krusial dan

dibutuhkan oleh manajemen, karena sistem ini mampu menyediakan informasi mengenai laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur berbagai aktivitas perusahaan, serta menilai dan mengukur kinerja setiap unit yang telah diberikan wewenang dan tanggung jawab. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berfungsi sebagai sumber informasi yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Dengan penerapan sistem informasi di setiap perusahaan, keputusan bisnis yang tepat dapat diambil. Sebaliknya, keputusan yang keliru dapat mengakibatkan kebijakan yang diterapkan di perusahaan atau

organisasi menjadi tidak tepat. Kesalahan ini juga dapat mengganggu operasional organisasi dan mengancam keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, baik perusahaan besar maupun kecil perlu memiliki sistem informasi yang baik dan dapat diandalkan untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Kualitas produk juga menjadi faktor penting dalam pemilihan produk, karena konsumen menginginkan kualitas terbaik saat membuat keputusan pembelian.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi terbagi menjadi tiga elemen utama, yaitu sistem, informasi, dan akuntansi. Setiap kata tersebut memiliki makna yang berbeda. Namun, ketika ketiganya digabungkan, mereka membentuk definisi baru yang lebih komprehensif. Menurut Frisdayanti, A. (2019). menjelaskan "sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain" dan menurut Lou-Barton, G., David, S.D. (2019) teori sistem modern telah berkembang ke berbagai bidang seperti terapi keluarga, manajemen, dan ekologi. Teori ini menekankan bahwa sistem bersifat dinamis, dapat beradaptasi dengan lingkungannya, dan seringkali mendukung sistem lainnya. Pendekatan ini memfasilitasi penerapan teori sistem di berbagai bidang, seperti teknologi, perilaku organisasi, dan studi lingkungan.

Berikut adalah parafrase dari definisi sistem menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dikemukakan oleh I Cenik Ardana dan Hendro Lukman (2016:4):

1. Sistem merupakan sekumpulan bagian atau komponen yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.
2. Sistem juga dapat merujuk pada kumpulan ide, peristiwa, atau keyakinan yang terorganisir dan tersusun dengan baik.

3. Di samping itu, sistem adalah suatu metode terstruktur untuk melaksanakan tindakan tertentu.

Menurut James A. S. (2010:7): "Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berinteraksi dan terhubung, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama dengan cara yang terkoordinasi dan terintegrasi". Menurut Stephen Robbins dan Mary Coulter (2012:15): "Sistem merupakan sekumpulan elemen atau komponen yang saling terhubung dan berfungsi sebagai suatu kesatuan yang terorganisir, dengan tujuan tertentu". Menurut Michael J. Gallivan (2004:5), "Sistem adalah sebuah struktur yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai hasil yang diinginkan, di mana setiap komponen memiliki peran tertentu dalam mendukung tujuan keseluruhan sistem." Sementara itu, menurut Donella H. Meadows (2008:22), "Sistem adalah suatu entitas yang terdiri dari bagian-bagian yang terhubung dan saling bergantung, yang bekerja sama dalam suatu pola untuk menghasilkan output tertentu."

Dari definisi tersebut dapat dilihat lebih rinci mengenai pengertian umum suatu sistem sebagai berikut :

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur.
2. Unsur-unsur merupakan bagian yang terpadu sistem yang bersangkutan.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem yang lebih besar.

George H. Bodnar (2011) menyebutkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Wijayanto (2012) menjelaskan bahwa informasi adalah dasar dari pengendalian. Sistem kontrol yang efektif harus mampu memberikan

informasi yang akurat, kepada individu yang tepat, dan pada waktu yang sesuai. Dengan kata lain, informasi adalah hasil pengolahan data yang diperoleh dari fakta yang tercatat dan diubah menjadi bentuk yang berguna bagi penggunaannya. Sedangkan menurut Joseph W. Wilkinson (2008) informasi merupakan data yang telah diproses dan diubah menjadi lebih bernilai melalui pemrosesan.

Azhar Susanto (2013) menyatakan bahwa informasi berkualitas harus memiliki beberapa karakteristik, yaitu: akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Informasi tersebut mendukung kegiatan operasional dan manajerial dalam organisasi. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengolahan data yang handal, akurat, dan mudah diakses untuk memastikan informasi tersedia saat diperlukan. Di perusahaan, informasi sangat krusial, dan sistem informasi, seperti sistem informasi akuntansi, berfungsi sebagai penyedia informasi. Jusuf (2015) menambahkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan analisis data keuangan dari suatu organisasi. Harahap (2015) mendefinisikan akuntansi sebagai bahasa bisnis yang memberikan informasi tentang kondisi dan hasil usaha bisnis pada waktu tertentu atau selama periode tertentu. Joseph W. Wilkinson (2008) menambahkan bahwa akuntansi pada dasarnya adalah sistem informasi yang menerapkan teori informasi umum untuk mengatasi masalah operasional ekonomi dengan efisien. Selain itu, akuntansi juga merupakan bagian penting dari informasi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif dan merupakan komponen dari sistem informasi yang lebih luas.

George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2011) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kombinasi sumber daya, termasuk manusia dan perangkat, yang dirancang untuk

mengubah data menjadi informasi. Krismiaji (2015) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam perencanaan, pengendalian, dan operasional bisnis. V. Federik L. Jones (2009) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi, keuangan, dan informasi lain yang diperoleh melalui pemrosesan rutin transaksi akuntansi. Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting dari sistem informasi yang membantu perusahaan dengan menyediakan informasi akuntansi dan keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem ini dirancang, diterapkan, dikelola, dan ditingkatkan dengan cermat untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, serta bertujuan untuk mengurangi penyelewengan dan kecurangan dalam perusahaan.

TMBooks (2015:4) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) menghasilkan informasi yang berguna untuk mendukung berbagai kegiatan, termasuk aktivitas rutin, pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan pengendalian internal. Kimmel, Weygandt, & Kieso (2011) mencatat bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan data yang akurat dan relevan, mendukung pengambilan keputusan yang efisien, serta memastikan pengelolaan yang efektif dari informasi keuangan. Mereka menekankan pentingnya sistem ini dalam memproses transaksi dengan efisien dan menyajikan informasi yang tepat waktu kepada pengguna yang membutuhkannya. Romney & Steinbart (2015) menambahkan bahwa sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mendukung operasi internal perusahaan, mengelola data transaksi, serta

menyediakan informasi yang mendukung laporan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi eksternal.

Stair, R., & Reynolds, G. (2010): Mereka menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen utama:

1. Perangkat Keras (Hardware) Komputer dan perangkat fisik yang digunakan untuk mengoperasikan sistem.
2. Perangkat Lunak (Software) Program yang digunakan untuk memproses data dan menjalankan aplikasi.
3. Data (Data) Informasi yang dikumpulkan dan diproses oleh sistem.
4. Prosedur (Procedures) Aturan dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan memproses data.
5. Manusia (People) Pengguna sistem yang mengoperasikan dan memanfaatkan sistem informasi.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018): Menyebutkan enam komponen dari sistem informasi akuntansi:

1. Perangkat Keras (Hardware) Perangkat fisik yang diperlukan untuk sistem.
2. Perangkat Lunak (Software) Aplikasi dan sistem operasi yang digunakan untuk memproses data.
3. Data (Data) Informasi yang diolah oleh sistem.
4. Prosedur (Procedures) Langkah-langkah yang diikuti untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
5. Basis Data (Database) Kumpulan data yang terorganisir.

6. Jaringan Komunikasi (Communication Networks) Sarana untuk mentransfer data antar perangkat.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2011): Mengidentifikasi lima komponen dari sistem informasi akuntansi:

1. Perangkat Keras (Hardware) - Peralatan fisik untuk menjalankan sistem.
2. Perangkat Lunak (Software) Aplikasi dan program komputer.
3. Data (Data) Informasi yang dikumpulkan dan diproses.
4. Prosedur (Procedures) Metodologi untuk mengelola dan memproses data.
5. Manusia (People) Individu yang terlibat dalam penggunaan dan pengelolaan sistem.

**Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**  
Gelinas, U. J., & Sutton, S. G. (2015) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk berbagai tujuan, antara lain:

1. Pembuatan laporan keuangan dan laporan manajerial - Menyediakan informasi yang diperlukan untuk laporan rutin bagi pihak internal dan eksternal.
2. Dukungan aktivitas operasional - Membantu dalam aktivitas rutin di organisasi.
3. Mendukung pengambilan keputusan - Menyediakan data yang diperlukan untuk keputusan manajerial.
4. Perencanaan dan pengendalian - Mendukung perencanaan dan kontrol internal perusahaan.

Dari definisi tersebut, terlihat bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengolah data dan memberikan nilai tambah bagi bisnis

perusahaan, sehingga sistem ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi kerja perusahaan.

### **Pengambilan Keputusan Manajemen**

Pengambilan keputusan melibatkan penilaian dan pemilihan dari beberapa alternatif. Proses ini diperlukan ketika menghadapi masalah yang harus diselesaikan secara memuaskan. Schilling, M. A. (2017) menjelaskan pengambilan keputusan sebagai proses pemilihan antara beberapa alternatif berdasarkan informasi dan analisis untuk mencapai hasil yang optimal. Ini mencakup penilaian risiko dan manfaat untuk menentukan tindakan yang paling sesuai. Robinson, S. P., & Judge, T. A. (2019) menambahkan bahwa pengambilan keputusan adalah proses yang melibatkan identifikasi masalah, penilaian berbagai alternatif, dan pemilihan solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Proses ini mencakup langkah-langkah sistematis dari pengumpulan informasi hingga implementasi solusi.

Jones, G. R., & George, J. M. (2017) menyebutkan bahwa keputusan dalam organisasi dapat dikelompokkan menjadi:

1. Pengendalian Operasional - Berfokus pada pengelolaan aktivitas rutin.
2. Pengendalian Manajemen - Berkaitan dengan pengawasan dan pengendalian manajerial.
3. Perencanaan Strategis - Melibatkan pengambilan keputusan untuk perencanaan jangka panjang dan strategi.

Ada hubungan antara tingkat seorang manajer dalam organisasi dan tanggung jawab pengambilan keputusannya. Manajemen tingkat atas menghadapi keputusan yang tidak terstruktur dan semi terstruktur, yang berkaitan dengan masalah perencanaan strategis. Manajer tingkat menengah berhadapan dengan keputusan

semi terstruktur yang melibatkan pengendalian manajerial. Sementara itu, supervisor di tingkat yang lebih rendah dan para pegawai menghadapi keputusan semi terstruktur atau terstruktur yang berkaitan dengan pengendalian operasional.

### **Jenis – Jenis Pengambilan Keputusan**

Meskipun para manajer memiliki latar belakang, gaya hidup, dan pengalaman yang berbeda, mereka tetap menghadapi tantangan yang sama yaitu harus membuat keputusan. Setiap keputusan diambil untuk menyelesaikan masalah yang ada, dan manajemen sering kali harus membuat berbagai keputusan untuk menghadapi situasi yang kompleks. Proses pengambilan keputusan mencakup langkah-langkah yang diambil untuk menghindari atau mengurangi dampak negatif yang mungkin muncul.

Robinson, S. P., & Judge, T. A. (2019) mengelompokkan jenis-jenis pengambilan keputusan berdasarkan:

1. Program atau Regularitas : Keputusan yang rutin dan terstandarisasi.
2. Tingkat dan Kepentingan : Keputusan yang dibedakan menurut kompleksitas dan dampaknya terhadap organisasi.
3. Tipe Persoalan : Keputusan yang ditentukan oleh jenis masalah yang dihadapi, baik terstruktur maupun tidak terstruktur.

Menurut Irham Fahmi (2013:3), keputusan diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu keputusan terprogram dan keputusan tidak terprogram, dengan setiap jenis memiliki perbedaan masing-masing.

### **Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen**

Dalam merencanakan dan mengambil keputusan, manajer membutuhkan

informasi yang relevan untuk meminimalkan risiko yang mungkin muncul dari keputusan atau rencana yang dibuat. Oleh karena itu, seorang akuntan atau pengolah data harus mampu menyajikan informasi yang berkualitas dan relevan, yang dapat membantu manajer membuat keputusan yang tepat. Dalam konteks ini, pengambilan keputusan manajerial melibatkan berbagai tingkat manajer, mulai dari manajer puncak hingga manajer lini pertama, tergantung pada kompleksitas dan dampak keputusan yang akan diambil.

Menurut penelitian terbaru, keputusan dapat diklasifikasikan menjadi dua tipe utama (Kreitner & Kinicki, 2020):

**Keputusan Terprogram:** Keputusan yang dibuat berdasarkan prosedur standar untuk masalah yang berulang. Keputusan ini biasanya bersifat rutin dan dapat dipecahkan menggunakan metode yang telah terbukti sebelumnya.

**Keputusan Tidak Terprogram:** Keputusan yang diambil dalam situasi yang tidak biasa atau kompleks, yang membutuhkan pemikiran kreatif dan pendekatan baru. Keputusan ini biasanya dihadapi oleh manajer pada tingkat yang lebih tinggi dan memerlukan penilaian yang lebih mendalam dan tidak terstandarisasi.

Semakin tinggi posisi manajer dalam struktur organisasi, semakin besar pula tanggung jawab dan kemampuan mereka untuk membuat keputusan tidak terprogram yang berisiko tinggi, yang sering kali memerlukan solusi inovatif dan adaptif

## METODE PENELITIAN

Dari segi teknik pengumpulan data, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, yaitu pengamatan, wawancara, dan studi dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

### 1. Metode Wawancara

Menurut John W. Creswell (2012), wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tatap muka antara peneliti dan informan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan persepsi informan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif subjektif dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian.

### 2. Metode Dokumentasi

Yin, R. K. (2014) dalam bukunya *\*Case Study Research: Design and Methods\** (edisi ke-5) menjelaskan bahwa peneliti melakukan kunjungan ke perusahaan dan mendokumentasikan data yang ada di sistem Accurate, termasuk laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi.

### 3. Metode Observasi

Menurut Suwartono (2014:41), “observasi adalah metode yang menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data.” Dalam metode ini, peneliti terlibat langsung dalam situasi yang diteliti dengan cara sistematis, mengamati berbagai dimensi yang ada, termasuk interaksi, hubungan, tindakan, dan kejadian yang terjadi di objek penelitian.

## Teknik Analisis Data

Taktik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Arikunto (2010:10), metode deskriptif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai sifat-sifat atau karakteristik tertentu dari subjek penelitian. Metode ini berfokus pada pemahaman kondisi saat ini tanpa memanipulasi variabel yang ada.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang menjadi fokus

penelitian, merumuskan tujuan dan manfaat penelitian dengan jelas, serta menyusun kerangka teori yang relevan. Selain itu, data yang diperoleh akan dianalisis untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai fenomena yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Berkat Sahabat Sukses menjalankan bisnisnya dengan dukungan tenaga ahli profesional dan fasilitas kerja yang memadai, yang dibuktikan melalui sertifikasi pelatihan dan penggunaan peralatan modern. Salah satu kekuatan utama perusahaan adalah tim yang solid, yang memungkinkan penyelesaian proyek tepat waktu. Untuk menghadapi tantangan di masa depan, PT Berkat Sahabat Sukses berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan berkembang sebagai penyedia jasa pengelolaan serta konstruksi jaringan akses telekomunikasi, khususnya dalam lingkungan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Berdasarkan penelitian, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di PT Berkat Sahabat Sukses telah berfungsi secara efektif, membantu menyederhanakan pekerjaan dan mempermudah proses pengambilan keputusan manajemen. Penerapan sistem komputer di perusahaan ini memberikan beberapa keuntungan, antara lain:

1. Penyediaan informasi yang akurat.
2. Proses pengambilan keputusan yang lebih cepat.
3. Tingkat ketelitian yang tinggi dalam perhitungan dan analisis data.

Penggunaan komputer juga mempercepat penyelesaian pekerjaan, menghemat waktu, dan mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporan. Namun, penerapan sistem ini juga memiliki kelemahan, seperti tingginya biaya instalasi dan meningkatnya risiko keamanan data. Selain itu, ancaman virus dapat menyebar di seluruh jaringan.

Siklus akuntansi di PT Berkat Sahabat Sukses dimulai dengan pencatatan transaksi operasional yang didukung oleh bukti-bukti sah. Transaksi dicatat dalam jurnal, voucher keluar, atau tagihan, yang secara otomatis terposting di sistem. Di akhir tahun, laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, disusun berdasarkan akun-akun tersebut.

Sistem informasi akuntansi memainkan peran penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem ini menyediakan informasi yang diperlukan untuk menilai pencapaian target dan membandingkannya dengan realisasi. Pengambilan keputusan di perusahaan dilakukan melalui mekanisme terstruktur, termasuk rapat koordinasi antar kepala bagian dan evaluasi laporan keuangan, seperti laporan laba rugi. Keputusan juga mengikuti SOP yang telah ditetapkan, memastikan bahwa kegiatan perusahaan berjalan sesuai rencana.

## KESIMPULAN

Adapun Kesimpulan yaitu :

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan sangat baik karena telah diotomatisasi; semua informasi akuntansi dicatat dalam komputer menggunakan aplikasi Accurate, sehingga informasi dapat diakses dengan cepat dan mudah dalam proses pengambilan keputusan.
2. Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan dan berperan penting dalam proses pengambilan keputusan di PT Berkat Sahabat Sukses.
3. Pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat dan pemeriksaan hasil kerja para karyawan.

4. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT Berkah Sahabat Sukses telah efektif dan efisien.
5. Proses pengambilan keputusan di PT Berkah Sahabat Sukses telah dilaksanakan dengan baik, di mana keputusan yang diambil mengikuti prosedur yang telah ditetapkan (SOP).
6. Di PT Berkah Sahabat Sukses, pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat koordinasi antar kepala bagian yang diadakan sebulan sekali atau saat muncul masalah yang perlu dibahas.
7. Dalam pelaksanaan kegiatan, jika terdapat masalah, akan dipecahkan secara bersama-sama.

Donella H. Meadows. 2008. *Thinking in Systems: A Primer*. Chelsea Green Publishing.

Gelinas, U. J., & Sutton, S. G. 2015. *Accounting Information Systems* (10th ed.). Cengage Learning.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.

Harrison, J. S., & John, C. H. 2013. *Managing and Controlling Organizations* (10th ed.). McGraw-Hill.

Irham Fahmi. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

James, A. S. 2010. *Introduction to Systems Theory*. Academic Press.

Jhosep W. Willkinson. 2008. *Counting an Information System*. USA.

Jimmy. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Cetakan I, Jakarta: Penerbit PT Gramedia.

Jones, G. R., & George, J. M. 2017. *Contemporary Management* (10th ed.). McGraw-Hill.

Kimmel, P. D., Weygandt, J. J., & Kieso, D. E. 2011. *Accounting Information Systems: A Focus on Internal Control and the Internet*. Wiley.

**Kreitner, R., & Kinicki, A. (2020).** *Organizational Behavior* (12th ed.). McGraw-Hill Education.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. 2018. *Management Information*

#### DAFTAR PUSTAKA

Andri Feriyanto, Endang Shyta Triana. 2015. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit MediaTera. Barry E. Cushing. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta.

Bodnar, George H., William S. Hopwood. 2011. *Accounting Information System*. United States of America: Pearson Education Inc. Publishing as Prentice Hall.

Creswell, J. W. 2012. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Sage Publications.

Daft, L. 2008. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: PT Gramedia.

Daft, R. L. 2014. *Management* (12th ed.). Cengage Learning.



- Systems: Managing the Digital Firm (16th ed.). Pearson.
- Yin, R. K. 2014. Case Study Research: Design and Methods (5th ed.). Sage Publications.
- Lou-Barton, G., & Davis, S. D. 2019. Systems Theory. In: Lebow, J.L., Chambers, A.L., Breunlin, D.C. (eds). Encyclopedia of Couple and Family Therapy. Springer, Cham. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-49425-8\\_327](https://doi.org/10.1007/978-3-319-49425-8_327).
- Michael J. Gallivan. 2004. Information Technology and Systems Theory. Wiley.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. 2011. Management Information Systems (10th ed.). McGraw-Hill.
- Robinson, S. P., & Judge, T. A. 2019. Organizational Behavior (18th ed.). Pearson.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. 2015. Accounting Information Systems (14th ed.). Pearson.
- Stair, R., & Reynolds, G. 2010. Principles of Information Systems (10th ed.). Cengage Learning.
- Stephen Robbins, Mary Coulter. 2012. Management (11th ed.). Pearson.
- Suharsimi Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode). Bandung: Penebit CV. Alfabeta.
- TMBooks. 2015. Sistem Informasi Akuntansi - Konsep dan Penerapan. Penerbit Andi. Yogyakarta.